1) a. [redacted] c. bahasa Lucia

```
Fun nomber (bil : int) {
    [redacted] IF (bil % 3 == 0)
        [redacted] Println "Hello"
    else if (bil % 5 == 0)
        println "hai"
    else if (bil % 7 == 0)
        println "hai hudi"
    else
        println "do something"
```

b. Flow graphnya

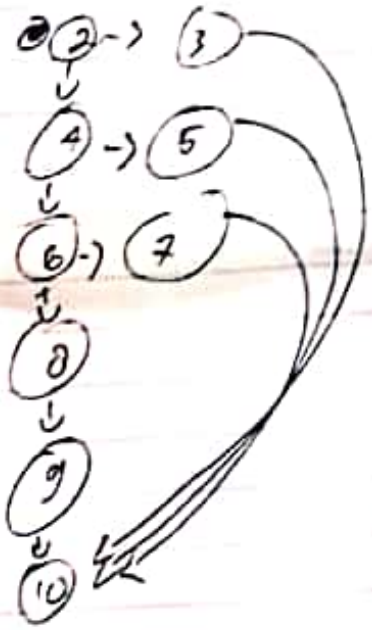

d. Independen Path
1. 1, 3, 10
2. 1, 4, 5, 10
3. 1, 4, 6, 7, 10
4. 1, 4, 6, 8, 9, 10

c. perhitungan CC
V(G) = E - N + 2
V(G) = 11 - 9 + 2
V(G) = 11 - 7
V(G) = 4

2)

2. Deep first integration = a, b, f, h, g, c, d, i, m, n, e, j, k, o, l, p

Breadth - first integration = a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p

3) Black box testing menguji fungsionalitas sebuah program yang dirancang. Sedangkan white box melihat apakah struktur aplikasi tersebut telah sesuai dengan ketentuan

4) ~~[illegible]~~

Kelebihan alpha testing

1) Dapat melakukan pengujian yang memadai dan menyeluruh
2) meningkatkan kualitas aplikasi
3) membantu insight mengenai usability dan reliability

Kekurangan Alpha

1) tidak pengujian mendalam oleh tim
2) waktu lebih lama untuk persyaratan pengujian fungsional

Kelebihan beta

1) pengguna dapat merasakannya langsung
2) memiliki aplikasi berkualitas tinggi bahkan ada tanggapan untuk masyarakat umum
3) user yang mendapatkan awal

Kekurangan beta

1) sulit menemukan penguji beta yang tepat
2) pemahaman citra merek yang tidak sesuai harapan

5) tahap pengujian berdasarkan Forsler

1) Identify = identifikasi kondisi testing
2) Design = design test case
3) build = implementasi data, sistem dan lainnya
4) Execute = Execute test
5) Compare = bandingkan ~~[illegible]~~ hasil uji dengan ekspektasi hasil uji